

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pendidikan, di mana salah satu kebutuhan mendasar untuk pembangunan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan pada negara tersebut, apabila kualitas pendidikan baik, maka kemungkinan negara akan mengalami kemajuan, atau sebaliknya jika kualitas pendidikan buruk, maka negara tersebut tidak akan mampu bersaing di kancah global.

Pendidikan menurut UU No. 29 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkualitas adalah perguruan tinggi, untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas lulusan suatu perguruan tinggi adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi yang ditempuh, hal ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari proses belajar mengajar, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akan menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa atas proses belajar yang telah diikuti

oleh mahasiswa, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga termasuk ke dalam Prestasi Akademik yang diperoleh setiap mahasiswa.

Prestasi Akademik adalah perolehan mahasiswa yang berupa angka, kalimat, dan huruf, Prestasi Akademik dapat diperoleh Mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik atau prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, disiplin belajar, gaya belajar, dan minat berorganisasi, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu keadaan sosial, lingkungan pendidikan, sarana prasarana, penggunaan teknologi, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat penghasilan orang tua. Berbicara mengenai Prestasi Akademik dapat diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.1 IPK Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020**

<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Presentasi</b>
3,80-4,00	8 Mahasiswa	7,0%
3,25-3,79	99 Mahasiswa	86,8%
2,76-3,24	6 Mahasiswa	5,3%
2,00-2,75	1 Mahasiswa	0,9%
Jumlah	114 Mahasiswa	100%

Sumber: Data Observasi, Peraturan Akademik Universitas Jambi 2020, Bab X Evaluasi Hasil Belajar, Bagian 3 Indeks Prestasi Akademik, Pasal 58 (Lampiran 3: Halaman 159-161)

Dari Tabel 1.1 IPK Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 dapat dijelaskan bahwa Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 Sebanyak 1 Mahasiswa atau 0,9% memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan bobot 2,00-2,75, kemudian sebanyak 6 Mahasiswa atau 5,3% memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan bobot 2,76-3,24, kemudian sebanyak 99 Mahasiswa atau 86,8% memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan bobot 3,25-3,79, selanjutnya

sebanyak 8 Mahasiswa atau 7,0% memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan bobot 3,80-4,00. dapat disimpulkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tertinggi diperoleh 99 Mahasiswa dengan bobot 3,25-3,79, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang terendah diperoleh 1 Mahasiswa dengan bobot 2,00-2,75.

Perkembangan zaman terlebih pada era globalisasi ini yang semakin pesat perkembangan *Information and Communication Technologies* (ICT), perkembangan *Information and Communication Technologies* (ICT) benar-benar sangat merubah semua susunan kehidupan manusia, menurut penelusuran UNESCO (2013) ada lima manfaat yang dapat diraih melalui penerapan *Information and Communication Technologies* (ICT) dalam sistem pendidikan :

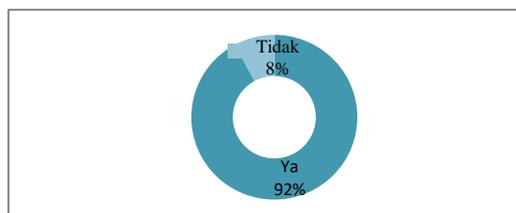
- 1) mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan;
- 2) meningkatkan kesetaraan pendidikan;
- 3) meningkatkan mutu pembelajaran;
- 4) meningkatkan profesionalisme guru;
- 5) meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola dan administrasi pendidikan.

*Information and Communication Technologies* (ICT) dalam pembelajaran memiliki dua peran yaitu : 1) media prestasi pembelajaran misalnya bentuk *Slide Powerpoint* dan animasi dengan program *Flash*; 2) media pembelajaran mandiri atau *E-Learning* misalnya peserta didik diberi tugas untuk membaca atau mencari sumber di internet, mengirim jawaban tugas.

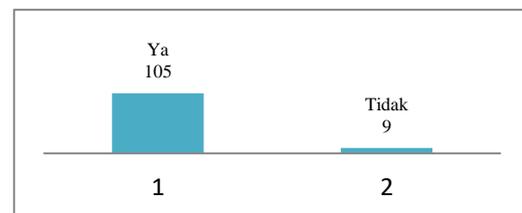
Namun kenyataannya, peran *Information and Communication Technologies* (ICT) dalam bidang pendidikan di indonesia masih dalam tahap awal serta masih belum termanfaatkan secara maksimal dan merata, disebabkan belum meratanya

infrastruktur yang mendukung peran *Information and Communication Technologies* (ICT) dalam bidang pendidikan.

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat penting untuk menunjang berkembangnya Teknologi dalam memberikan pembelajaran, dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi maka Sumber Belajar yang dimiliki semakin luas, salah satunya internet, perkembangan Teknologi Informasi yang sering dimanfaatkan sebagai Sumber Belajar Mahasiswa, dengan adanya internet dari perkembangan Teknologi Informasi siapapun akan sangat mudah untuk mencari Informasi di manapun mereka berada, dan bersumber dari mana saja, hanya saja karena banyaknya Informasi menyebabkan kebingungan akan Informasi yang benar, dikarenakan setiap Informasi bersumber dari tempat yang berbeda-beda, hal ini diperlukan ketelitian dalam menyimak Informasi yang diperoleh, dari penjelasan diatas kita dapat melakukan observasi awal tentang Kepemilikan Teknologi dan berapa jam mereka menggunakan Teknologi Informasi tersebut:



**Gambar 1.1 Diagram Lingkaran Kepemilikan Laptop/Komputer**

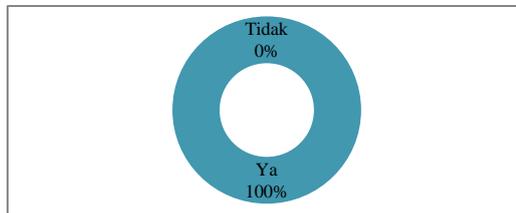


**Gambar 1.2 Diagram Batang Kepemilikan Laptop/Komputer**

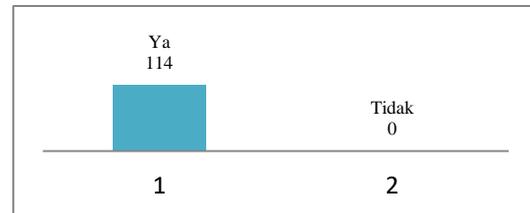
Sumber: Data Observasi (Lampiran 3: Halaman 159-161)

Dari Gambar 1.1 Diagram Lingkaran Kepemilikan Laptop/Komputer dan Gambar 1.2 Diagram Batang Kepemilikan Laptop/Komputer dapat dijelaskan bahwa sebanyak 9 Mahasiswa atau 8%, sedangkan Sebanyak 105 Mahasiswa atau 92% memiliki Laptop/Komputer. dapat disimpulkan bahwa rata-rata seluruh

Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 memiliki Laptop/Komputer.



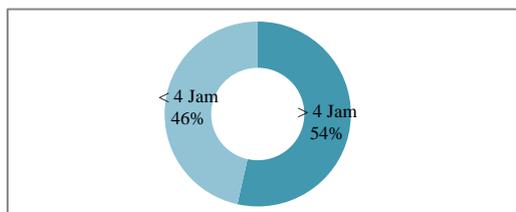
**Gambar 1.3 Diagram Lingkaran Kepemilikan Smartphone/Handphone**



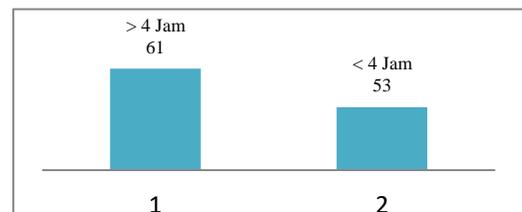
**Gambar 1.4 Diagram Batang Kepemilikan Smartphone/Handphone**

Sumber: Data Observasi (Lampiran 3 ; Halaman 159-161)

Dari Gambar 1.3 Diagram Lingkaran Kepemilikan Smartphone/Handphone dan Gambar 1.4 Diagram Batang Kepemilikan Smartphone/Handphone dapat dijelaskan bahwa sebanyak 114 Mahasiswa atau 100% memiliki Smartphone/Handphone. dapat disimpulkan bahwa seluruh Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 memiliki Smartphone/Handphone. karena banyaknya Penggunaan Teknologi Informasi maka dapat kita lihat Penggunaan Teknologi Informasi sebagai berikut:



**Gambar 1.5 Diagram Lingkaran Penggunaan Teknologi Informasi**



**Gambar 1.6 Diagram Batang Penggunaan Teknologi Informasi**

Sumber: Data Observasi (Lampiran 3: Halaman 159-161)

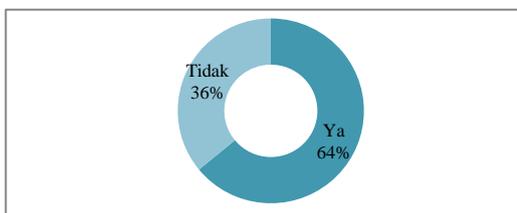
Dari Gambar 1.5 Diagram Lingkaran Penggunaan Teknologi Informasi dan Gambar 1.6 Diagram Batang Penggunaan Teknologi Informasi dalam 1 hari dapat dijelaskan bahwa sebanyak 53 Mahasiswa atau 46% menggunakan Teknologi Informasi kurang dari 4 jam (< 4 Jam), sedangkan sebanyak 61 Mahasiswa atau 54% menggunakan Teknologi Informasi lebih dari 4 jam (> 4 Jam), dapat

disimpulkan bahwa seluruh Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 menggunakan teknologi informasi seperti Laptop/ Komputer/ Smartphone/ Handphone lebih dari 4 Jam (> 4 Jam) dalam 1 hari.

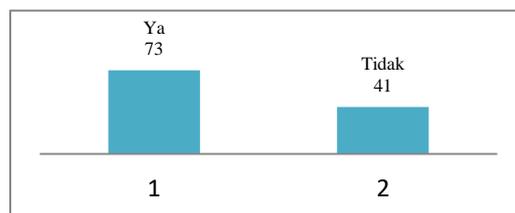
*Oral Public Speaking* yang bisa diartikan berbicara didepan umum secara lisan dimana berbicara didepan umum tidak hanya berfokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh atau sering disebut bahasa non verbal tidak semua hal bisa dijelaskan dengan kata-kata. ada beberapa hal yang hanya bisa disampaikan dengan bahasa tubuh.

Tetapi masih banyak mahasiswa yang terhambat dalam *Oral Public Speaking* yang mengakibatkan terhambatnya mahasiswa dalam berkomunikasi, dikarenakan mahasiswa yang hanya memiliki sedikit kebhendaraan kata, dan banyak mengalami kegugupan untuk berbicara didepan umum secara lisan. salah satu *Oral Public Speaking* yang dilakukan Mahasiswa adalah presentasi didepan kelas, di mana presentasi merupakan salah satu cara untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran, peran aktif tersebut dapat dilihat melalui keikutsertaan Mahasiswa dengan bertanya tentang materi yang disampaikan, memberikan pendapat atau masukan kepada teman yang saat itu sedang mempresentasikan materi, dan menyiapkan materi yang akan dipresentasikan. presentasi dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu presentasi secara individu dan presentasi secara berkelompok. presentasi secara individual merupakan kegiatan berbicara di depan kelas (*Oral Public Speaking*) di mana seorang menyampaikan hasil tugas yang diberikan oleh dosen dan Mahasiswa lain dapat memberikan tanggapan seperti bertanya atau menyampaikan pendapat tentang hasil tugas yang telah disampaikan. presentasi secara berkelompok merupakan kegiatan berbicara di

depan kelas (*Oral Public Speaking*) di mana Mahasiswa secara berkelompok menyampaikan hasil tugas yang diberikan oleh dosen dan Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil tugas yang saat itu dipresentasikan. presentasi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif pada diri Mahasiswa. dampak positif presentasi adalah Mahasiswa menjadi ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, Mahasiswa memiliki keberanian untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat berkaitan dengan materi yang dipresentasikan, Mahasiswa menjadi bisa menghargai pendapat teman lain, dan Mahasiswa memiliki keberanian untuk tampil dan berbicara di depan teman-teman kelas. dampak negatif dari presentasi adalah Mahasiswa merasa gugup atau tidak saat presentasi di depan kelas, sering mengemukakan pendapat di depan kelas atau menjawab pertanyaan, dan sering bertanya saat diskusi di depan kelas, dapat dilihat sebagai berikut ini:



**Gambar 1.7 Diagram Lingkaran Gugup Saat Presentasi Didepan Kelas**

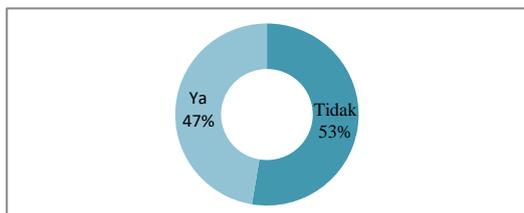


**Gambar 1.8 Diagram Batang Gugup Saat Presentasi Didepan Kelas**

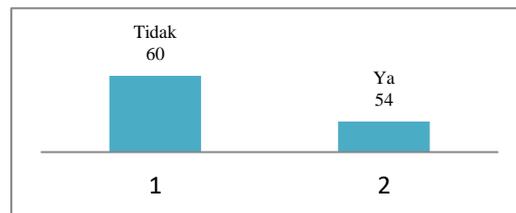
Sumber: Data Observasi (Lampiran 3: Halaman 159-161)

Dari Gambar 1.7 Diagram Lingkaran Gugup Saat Presentasi Didepan Kelas dan Gambar 1.8 Diagram Batang Gugup Saat Presentasi Didepan Kelas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 41 Mahasiswa atau 36% tidak merasa gugup saat Presentasi di depan kelas, sedangkan sebanyak 73 Mahasiswa atau 64% merasa gugup saat Presentasi di depan kelas, Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa

Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 merasa gugup saat Presentasi di depan kelas.



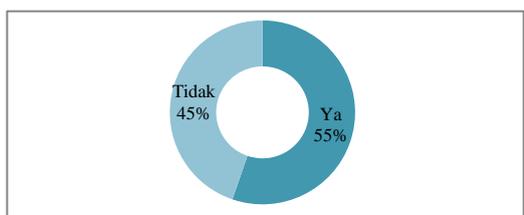
**Gambar 1.9 Diagram Lingkaran Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi**



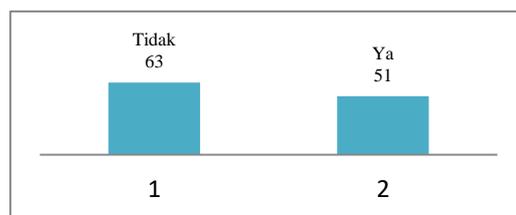
**Gambar 1.10 Diagram Batang Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi**

Sumber: Data Observasi (Lampiran 3: Halaman 159-161)

Dari Gambar 1.9 Diagram Lingkaran Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi dan Gambar 1.10 Diagram Batang Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi dapat dijelaskan bahwa sebanyak 60 Mahasiswa atau 53% Jarang Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi, sedangkan sebanyak 54 Mahasiswa atau 47% Selalu Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi, Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 Jarang Mengemukakan Pendapat Saat Diskusi.



**Gambar 1.11 Diagram Lingkaran Bertanya Saat Diskusi di kelas**



**Gambar 1.12 Diagram Batang Bertanya Saat Diskusi di kelas**

Sumber: Data Observasi (Lampiran 3: Halaman 159-161)

Dari Gambar 1.11 Diagram Lingkaran Bertanya Saat Diskusi di kelas dan Gambar 1.12 Diagram Batang Bertanya Saat Diskusi di kelas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 63 Mahasiswa atau 55% Jarang Bertanya Saat Diskusi di Kelas, sedangkan sebanyak 51 Mahasiswa atau 45% Selalu Bertanya Saat Diskusi di

Kelas, Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 Jarang Bertanya Saat Diskusi di Kelas.

Dari hasil observasi awal yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 memiliki IPK 3,25-3,79, dalam penggunaan teknologi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 banyak menggunakan teknologi informasi seperti Smartphone/Handphone dengan waktu rentang lebih dari 4 jam dalam 1 hari, dalam *Oral Public Speaking* Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2019 merasa gugup saat melakukan, Jarang mengemukakan pendapat, jarang bertanya dimana saat melakukan *Oral Public Speaking* terutama saat presentasi di depan kelas itu sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan saat melakukan *Oral Public Speaking*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik telah banyak dilakukan. Wijaya (2012) membuktikan bahwa adanya pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Selaras dengan Jabr (2011) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif Penggunaan Teknologi Informasi berupa jejaring sosial Terhadap Kemampuan Akademik. Berbeda dengan Savage (2010) yang menemukan bahwa penggunaan IT tidak berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, Furqon (2018) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terdapat Prestasi Belajar, adzani (2018) membuktikan bahwa *Public Speaking* tidak berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi belum dimanfaatkan dengan baik dikalangan Mahasiswa.
2. Kemampuan *Oral Public Speaking* Mahasiswa yang masih kurang optimal.
3. Masih rendahnya kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum.
4. Adanya perasaan takut untuk berbicara didepan umum.
5. Rendahnya pengalaman untuk berbicara didepan umum.
6. Masih rendahnya partisipasi Mahasiswa dalam bertanya jawab pada jam perkuliahan maupun presentasi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terarah dan terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik.
2. Pengaruh Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.
2. Apakah Terdapat Pengaruh Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian membuat kesimpulan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua kalangan terutama bagi yang membutuhkan, manfaat tersebut sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak umum terkhususnya untuk menambah kajian pustaka mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan *Oral Public Speaking*, Prestasi Akademik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan *Oral Public Speaking*, serta Prestasi Akademik.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Mahasiswa menjadi mengerti tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan *Oral Public Speaking*, serta Prestasi Akademik.

c. Bagi Program Studi

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk program studi tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik.

d. Bagi Fakultas

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengambil penelitian tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan *Oral Public Speaking*, Prestasi Akademik.

e. Bagi Universitas

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih dalam dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 1.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel yang dimaksud adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan *Oral Public Speaking* Terhadap Prestasi Akademik. Adapun definisi operasional variabel yaitu :

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala bentuk hal yang sangat berkaitan dengan penggunaan atau pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Dimana terdapat berbagai aspek yang melibatkan, rekayasa dan teknologi pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan

informasi serta penggunaannya, Komputer dan Komputer atau Komputer dan manusia. Adapun indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 1) Akses Informasi; 2) Bahan Belajar; 3) Referensi Belajar; 4) Penggunaan Teknologi Informasi oleh Mahasiswa dan dosen; 5) Informasi Media

b. Kemampuan *Oral Public Speaking*

*Oral Public Speaking* adalah kemampuan berkomunikasi secara lisan di depan umum dengan tujuan memberikan sebuah informasi, mempengaruhi, dan menghibur audiens. Adapun indikator Kemampuan *Oral Public Speaking* adalah 1) Kemampuan Melakukan Presentasi; 2) Penggunaan Gerak Tubuh; 3) Kemampuan Berkonsentrasi; 4) Mampu Mengatasi Kegugupan dan Demam Panggung; 5) Memiliki Perbendaharaan Kata yang Banyak; 6) Kemampuan untuk Mengendalikan Emosi Seperti Rasa Cemas, Panik dan Takut.

c. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dari akademik, yang dinyatakan dalam bentuk penilaian yang berupa angka, simbol, huruf maupun kalimat. Adapun indikator dari Prestasi Akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020.